

Aspek sejarah dalam novel Sang Gubernur Jenderal = Historical aspect in Sang Gubernur Jenderal novel

Muhammad Deden Purnama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413066&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam tinjauan sosiologi sastra, kenyataan sejarah yang menjadi inti cerita novel sejarah merupakan hasil penafsiran pengarang. Sang Gubernur Jenderal adalah novel sejarah yang berlatar belakang konflik Kerajaan Mataram dan VOC di masa pemerintahan Sultan Agung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aspek-aspek sejarah yang terdapat dalam novel tersebut. Selain itu, dalam Sang Gubernur Jenderal, pengarang juga menciptakan tokoh fiktif bernama Pande Wulung sebagai representasi gagasannya. Sebagai karya sastra yang bersifat rekaan, aspek sejarah seperti tokoh dan peristiwa yang terdapat dalam Sang Gubernur Jenderal merupakan hasil imajinasi pengarang dalam menafsirkan sebuah kenyataan sejarah menurut pandangannya. Oleh sebab itu, novel sejarah tidak dapat dijadikan sebagai referensi suatu fakta sejarah.

.....

In the review of sociology of literature, the reality of history which is the core of the historical novel's story that was the result of the author's interpretation. Sang Gubernur Jenderal is a historical based novel of the conflict between Mataram Kingdom and The VOC during Sultan Agung's era. This thesis aims to preview the historical aspects in the Sang Gubernur Jenderal novel. On the other side, the author also created a fictional character named Pande Wulung as his view and idea representation in Sang Gubernur Jenderal. As a fiction-historical based novel, the historical aspects such as characters and events on Sang Gubernur Jenderal are the author's imagination in interpreting his views on a historical fact. Therefore, historical novel cannot be used as a reference of historical facts.